

**STUDI TERHADAP PENDAPAT MAZHAB HANAFI  
TENTANG HUKUM MENYENTUH KEMALUAN  
BAGI ORANG YANG BERWUDHU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**ROBI HASBULLAH  
NIM. 10921007542**

**PROGRAM S 1  
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2014**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Subrantas No.155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp.0761-561645  
Fax.0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail:rector@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi yang berjudul "**Studi Terhadap Pendapat Mazhab Hanafi Tentang Hukum Menyentuh Kemaluan Bagi Orang Yang Berwudhu**".

Yang ditulis oleh :

Nama : ROBI HASBULLAH

Nim : 10921007542

Jurusan : Ahwal al-Syakhsiyyah

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia sarjana program S1 Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 Juni 2014

Bertepatan : 28 Sya'ban 1435 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy).



Pekanbaru, 15 Juli 2014

Dekan

Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd

NIP. 19711001 199503 1 002

**PANITIA UJIAN SARJANA**

Ketua

Drs. H. Ahmad Darbi B, MA  
NIP. 19530308 198303 1 003

Sekretaris

Mohammad Abdi Almaktsur, MA  
NIP. 19720701 199803 1 003

Penguji I

Drs. Suhayib, MA  
NIP. 19631231 199203 1 037

Penguji II

Rahman Alwi, MA  
NIP. 19700621 199803 1 003

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“STUDI TERHADAP PENDAPAT MAZHAB HANAFI TENTANG HUKUM MENYENTUH KEMALUAN BAGI ORANG BERWUDHU”** ini ditulis berdasarkan latar belakang pendapat jumhur ulama yang mengatakan bahwa wudhu menjadi batal karena menyentuh kemaluan. Sementara itu menurut mazhab Hanafi, wudhu tidak akan batal karena menyentuh kemaluan, walaupun dengan telapak tangan, baik diiringi dengan syahwat maupun tidak.

Adapun tujuan dari penelitian ini penulis maksudkan untuk mengetahui pendapat mazhab Hanafi tentang hukum menyentuh kemaluan bagi orang yang berwudhu, serta alasan dan dasar hukum mazhab Hanafi menetapkan menyentuh kemaluan sama sekali tidak membatalkan wudhu.

Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan (*library reserch*) dengan menggunakan kitab-kitab mazhab Hanafi di antaranya: *Al-Mabsuth* karya Syamsuddin as-Sarkhasi, *al-Bada'i as-Shona'i* karya Abu Bakar bin Mas'ud al-Kasani, *Tuhfatul Fuqaha* karya as-Samarqandi, *al-Bayanah Syarh Lihidayah* Ahmad bin Musa bin Ahmad bin al-Husaini Bibariddin, *al-Bahru ar-Ro'iq Kanz ad-Daqqo'iq* karya Syaikh Zainuddin bin Ibrahim bin Muhammad ibnu Nujaim sebagai bahan primernya, sedangkan bahan sekundernya dalam tulisan ini adalah sejumlah literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah metode content analisis.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: mazhab Hanafi berpendapat bahwa menyentuh kemaluan itu tidak membatalkan wudhu, meskipun sentuhan itu dilakukan dengan syahwat, baik dengan telapak tangan bagian dalam atau jari-jari bagian dalam, karena ada seorang laki-laki seakan-akan dia seorang pedalaman, lalu dia berkata, wahai Nabi Allah, bagaimana menurut anda tentang seseorang yang menyentuh kemaluannya setelah dia berwudhu? Maka beliau bersabda, “Dzakar (kemaluan) hanyalah segumpal darah dari seseorang atau sepotong daging dari seseorang”.

Alasan mazhab Hanafi adalah karena kemaluan itu sama dengan anggota tubuh lainnya seperti paha, hidung dan lainnya. Adapun dasar hukum mazhab Hanafi terhadap tidak batalnya wudhu karena menyentuh kemaluan berpegang pada hadits Rasulullah SAW dari Thalq bin Ali, hadits riwayat Abu Daud, at-Tirmidzi, an-Nasa'i dan Ibnu Majah.

Setelah penulis analisa, hadits yang digunakan oleh mazhab Hanafi dan hadits yang digunakan oleh jumhur ulama, kedua hadits tersebut sepengetahuan penulis adalah sama-sama shahih, oleh karena itu hadits tersebut dikompromikan dengan kesimpulan: *Pertama*, menyentuh dzakar membatalkan wudhu jika dilakukan tanpa penghalang. Jika menyentuhnya dengan menggunakan penghalang maka tidak membatalkan wudhu. *Kedua*, jika ia menyentuhnya diiringi dengan syahwat maka hal itu membatalkan wudhu. Jika sebaliknya, maka tidak membatalkan wudhu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Studi Terhadap Pendapat Mazhab Hanafi Tentang Hukum Menyentuh Kemaluan Bagi Orang Yang Berwudhu”**.

Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan buat baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan ummat beliau yang selalu membela ajarannya.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang tercinta Ibunda Susilawati, Ayahanda Almuhana dan nenek tersayang Umi Kalsum yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan dan tak pernah bosan untuk mendo'akan penulis, serta memberikan limpahan kasih sayang dan nasehat untuk berbuat sesuatu yang terbaik demi masa depan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.

4. Ibu Dr. Hj. Hertina, M.pd sebagai Wakil Dekan I, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak M. Kastulani, SH, MH sebagai Wakil Dekan II, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Drs. H. Ahmad Darbi B, MA sebagai Wakil Dekan III, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Drs. Yusran Sabili, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah.
8. Bapak Drs. Zainal Arifin, MA sebagai sekretaris jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah sekaligus pembimbing penulis, telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. H. Muh. Said HM, MA, MH sebagai Penasehat Akademik.
10. Bapak Ahmad Adri Riva'i M.Ag yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik penulis selama berada di bangku kuliah. Semoga jasa ibu dan bapak di balas dengan kebaikan oleh Allah SWT.

12. Kepala perpustakaan beserta karyawannya yang telah memberikan pelayanan dan memberikan berbagai fasilitas literatur sebagai sumber pengumpulan data dalam penelitian ini.
13. Kepada makdo Hj. Mursinah Adam, S.Pd dan pakdo H. Afrizal ST beserta keluarga beliau yang telah bersedia menerima penulis untuk tinggal di rumah beliau selama penulis kuliah. Semoga kebaikan dan jasa makdo dan pakdo di balas dengan kebaikan oleh Allah SWT.
14. Kepada sahabat penulis, Yos Pebriandi, S.Pdi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
15. Kepada teman-teman seperjuangan, seluruh teman-teman jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah, khususnya angkatan 2009 dan 2010. Semoga pertemanan kita tetap terjaga.
16. Kepada adik-adikku, Ninra Yusni, Haqiqoh, Ardina A'yun dan adik kecilku Fikri Alhafizh yang banyak memberikan semangat kepada penulis.
17. Tidak terkecuali kepada seluruh pihak yang telah memberi bantuan dan motivasi, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya, kepada Allah jualah kita meminta dan berserah diri, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis. Amin ya robbal 'alamin.

Pekanbaru, 12 Juni 2014

Penulis

Robi Hasbullah  
NIM. 10921007542

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....  | i       |
| ABSTRAK .....  | ii      |
| KATA PENGATAR .....  | iv      |
| DAFTAR ISI.....  | vii     |
| BAB I : PENDAHULUAN  |         |
| A. Latar Belakang masalah.....   | 1       |
| B. Batasan Masalah .....   | 6       |
| C. Rumusan Masalah.....  | 7       |
| D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....  | 7       |
| E. Review Studi Terdahulu.....   | 8       |
| F. Metode Penelitian .....   | 9       |
| G. Sistematika Penulisan .....   | 11      |
| BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG MAZHAB HANAFI                                     |         |
| A. Sejarah Pendiri Mazhab Hanafi .....   | 12      |
| 1. Biografi Abu Hanifah.....   | 12      |
| 2. Pendidikan Imam Abu Hanifah.....  | 14      |
| B. Sejarah Perkembangan Mazhab Hanafi .....                                      | 15      |
| C. Metode Istinbath Hukum Mazhab Hanafi .....                                    | 19      |
| BAB III: TINJAUAN UMUM TENTANG WUDHU   |         |
| A. Pendapat Para Ulama Tentang Menyentuh Kemaluan Yang<br>Membatalkan Wudhu..... | 29      |
| B. Hal-hal Yang Berkaitan Dengan Wudhu   |         |
| 1. Defenisi, Dasar Legalitas, dan Keutamaan Wudhu .....                          | 34      |
| 2. Rukun Wudhu .....   | 37      |
| 3. Syarat-syarat Wudhu.....  | 46      |
| 4. Sunnah-sunnah Wudhu .....   | 48      |



|  |    |
|--|----|
| 5. Sifat Wudhu Nabi Muhammad SAW.....              | 52 |
| 6. Perkara Yang Dimakruhkan Sewaktu Berwudhu... .. | 52 |
| 7. Hal-hal Yang Membatalkan Wudhu... ..            | 54 |

#### BAB IV :PENDAPAT MAZHAB HANAFI TENTANG HUKUM MENYENTUH KEMALUAN BAGI ORANG YANG BERWUDHU

|   |    |
|---|----|
| A. Pendapat Mazhab Hanafi Tentang Hukum Menyentuh<br>Kemaluan Bagi Orang Yang Berwudhu.. ..               | 60 |
| B. Metode Istinbath Hukum Mazhab Hanafi Tentang Hukum<br>Menyentuh Kemaluan Bagi Orang Yang Berwudhu.. .. | 63 |
| C. Analisa.. ..   | 66 |

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 80 |
| B. Saran-saran..... | 81 |

#### DAFTAR PUSTAKA